

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. (Notoatmodjo, 2005). Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang waktu penyimpanan dan pencarian dokumen rekam medis kasus di Puskesmas Kendal Kerep Malang.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2005). Variabel penelitian ini adalah implementasi *tracer* di Puskesmas KendalKerep Malang.

2. Devinisi Operasional

Tabel Definisi Operasional peneliti Tinjauan Implementasi pengem balian Dokumen rekam medis di Puskesmas KendalKerep Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur
Tinjauan Implementasi <i>Tracer</i>	Identifikasi alur filing dan penggunaan waktu dalam satuan detik sejak Seorang petugas dalam menyimpan DRMRJ menggunakan alat yang terbuat dari bahan Plastik (<i>Tracer</i>) yang berfungsi sebagai Pengganti dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dengan meletakkan <i>tracer</i> terlebih dahulu kemudian memasukan DRM RJ kedalam rak	Catatan observasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah kecepatan pengambilan dokumen rekam medis di Puskesmas KendalKerep Malang, pada tanggal 24 mei 2017

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang diteliti pada 1 hari obsevasi dokumen rekam medis yang di ukur kecepatan pengembalian dokumen pada rak *filing*.

D. Instrumen dan Cara pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam melakukan obsevasi bukan hanya mengunjungi, “melihat”, atau “menonton” saja, tetapi disertai keaktifan jiwa atau perhatian kusus dan melakukan pencatatan-pencatatan (Notoatmojo, 2010), instrumen penelitian ini menggunakan Pedoman wawancara untuk mengidentifikasi alur pelaksanaan

penyimpanan berkas rekam medis dan mengidentifikasi penggunaan tracer di Puskesmas KendalKerep. Lembar check list dan stopwatch digunakan untuk mencatat kecepatan waktu (dalam detik) pengembalian dokumen rekam medis dengan menggunakan tracer

2. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang di peroleh dari penelitian yang dilakukan

3. Dokumen rekam medis

Dokumen rekam medis yang akan dimasukkan pada rak *filing* digunakan sebagai bahan penelitian.

4. Cara Pengumpulan Data

Hal yang pertama peneliti lakukan adalah memilah rekam medis untuk mempermudah pengembalian ke rak *filing*. Kemudian yang dilakukan adalah mencatat kecepatan waktu pengembalian pada sampel penelitian. Proses identifikasi alur pelaksanaan penyimpanan dan penggunaan *tracer* dilakukan dengan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan petugas Rekam Medis.

E. Teknik pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Hal pertama yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah *editing*. *Editing* meliputi pemeriksaan kecepatan waktu pengembaliandokumen rekam medis, untuk memudahkan proses penyempurnaan data yang tidak sesuai. *Editing* yang di lakukan terkait dengan kecepatan pengembalian dokume rekam medis yang mengurutkan nomer besar kenomor yang paling kecil biar memudahkan untuk pengembalian dokumen rekam medis pada rak *filing*. Pada setiap item. Pada lembar *check list* :

1. Nomor RM

2. Waktu

Hal ini dilakukan agar mempermudah proses tabulasi yang akan dilakukan dalam pengolahan data.

b. *Coding*

Dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Misalnya Berkas 1 menjadi B1, Berkas 2 menjadi B2, Berkas 3 menjadi B3 dst.

c. Tabulasi

Data yang telah melalui poses editing , langkah selanjutnya yang perlu dilakukan ialah dengan melakukan tabulasi. Tabulasi merupakan proses perhitungan nilai dari lembar *check list* yang digunakan untuk mengetahui waktu kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis pada rak *filing*.

2. Analisis Data

Untuk mengidentifikasi alur pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis dan mengidentifikasi penggunaan tracer analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Untuk mengobservasi penggunaan waktu petugas filing dalam penyimpanan dokumen rekam medis dengan stopwatch.

Penyajian data untuk mengidentifikasi alur pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis dan mengidentifikasi penggunaan tracer ditampilkan dalam bentuk naratif. Untuk mengobservasi penggunaan waktu petugas filing dalam penyimpanan dan pencarian dokumen rekam medis ditampilkan dalam bentuk tabel.

F. Etika penelitian

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity adalah pemberian jaminan pada responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Pada penelitian ini, segala yang terkait dengan identitas pasien pada dokumen rekam medis tidak dicantumkan, melainkan mengganti dengan RM 1, RM 2, RM 3, RM 4 dst.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua masalah yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

